

# **HADIS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN**

**(Kajian Qira'ah Mubadalah)**



## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Mendapat Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :  
Ziyan Yusriana Asri  
NIM : 17105050040

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ziyan Yusrina Asri  
NIM : 17105050040  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : Jl. TGH. Abd. Hafidz Kediri, Desa Bangket Dalam Kecamatan Kediri,  
Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kode Pos  
83362  
Alamat di Yogyakarta: Sapen GKI/545 Kel. Demangan Kec. Gondokusuman Kabupaten  
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos : 55221.  
Telp/Hp : 085747769179  
Judul : Hadis Kepemimpinan Perempuan (Kajian Qira'ah Mubadalah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

STERIL  
SIMPEL  
6191AAHF811479911  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
(Ziyan Yusrina Asri)  
NIM. 17105050040

**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Lampiran : -

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ziyah Yusriana Asri  
NIM : 17105050040  
Judul : Hadis Kepemimpinan Perempuan (Kajian Qira'ah Mubadalah)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hadis.

Dengan ini berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Pembimbing,

Drs. Miftah Abror, M.Ag  
NIP. 19680805 199 03 1 007

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-201/Un.02/DU/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : Hadis Kepemimpinan Perempuan (Kajian Qira'ah Mubadalah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZIYAN YUSRIANA ASRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050040  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

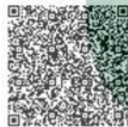
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 60115c0129dc5



Penguji II

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 601b1c8d10b2f



Penguji III

Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6020ce888d734



Yogyakarta, 26 Januari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6021160c15019

## MOTTO

*No single theory ever agrees with all fact in its domain*

- *Feyerabend*

*Hadis itu benar belum tentu diamalkan*

- *Bu Nurun Najwa*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini yang berpedoman pada keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut :

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik



			dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘-	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap :

متعقدين      ditulis      muta’*aqqidin*

عدة      ditulis      iddah’

## III. *Tā’ marbūtah* di akhir kata :

### 1. Bila dimatikan, ditulis h :

هبة      ditulis      hibah

جزية      ditulis      jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali di kehendaki lafal aslinya)

### 2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

نعمة الله      ditulis      ni’*matullāh*

زكاة الفطر      ditulis      zakātul *fitri*

#### IV. Vokal pendek

\_ َ \_ (fathah) di tulis a contoh ضَرَبَ *ditulis daraba*

\_\_ (kasrah) ditulis i contoh فهِمَ *ditulis fahima*

\_ ُ \_ (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ *ditulis kutiba*

#### V. Vokal panjang

1. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية *ditulis jaḥiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, dibaca ā (garis di atas)

يسعى *ditulis yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, dibaca ī (garis diatas)

مجيد *ditulis majīd*

4. Dammah + wau mati, dibaca ū (garis diatas)

فرود *ditulis furūd*

#### VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati ditulis ai

بينكم *ditulis bainakum*

2. Fathah + wau mati ditulis au

قول *ditulis qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam suku kata , dipisahkan dengan apostrof.



انتم *ditulis a'antum*

اعدت *ditulis u'iddat*

لئن شكرتم *ditulis la'in syakartum*

#### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah dibaca al

القران *ditulis al-qur'an*

القياس *ditulis al-qiyas*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyyah

الشمس *ditulis al-syams*

السماء *ditulis al-samā'*

#### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروع *ditulis zawi al-furūd*

اهل السنة *ditulis ahl al-sunnah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kami haturkan kepada Allah swt. Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HADIS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN KAJIAN QIRA’AH MUBADALAH”**.

Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang mana karena beliau kita dapat merasakan indahnya jalinan ukhuwah yang terbina dalam perdamaian. Dalam penyusunan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan perhatian dari berbagai pihak dari berupa dukungan moril dan materil. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati yang terdalam, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Maha Menguasai Hati, tempat semua makhluk mengadu, bersandar dan berserah diri. Tanpa berkatapun, Engkau mengerti apa yang kami butuhkan. Semoga kami termasuk dalam golongan hamba-Mu yang pandai bersyukur. *Aamiin*.
2. Abah dan Umi tercinta, dan segenap keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Yang tidak pernah berhenti dalam memberikan semangat dan doa-doa terbaik serta dukungan yang dicurahkan. *Abah, Umi, maaf membuat menunggu terlalu lama.*

3. Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau juga Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing skripsi kami. Terima kasih dan maaf, karena telah menggantikan posisi orang tua peneliti selama di akademik. Yang tanpa bosan memberikan nasehat dan masukan-masukan yang bermanfaat.
4. Achmad Dahlan, Lc., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Para dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya di Jurusan Ilmu Hadis. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang dibagi.
6. Kepala perpustakaan dan segenap staf perpustakaan yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2017, terima kasih telah menjadi bagian terpenting dalam proses kami menimba ilmu di kampus tercinta ini.
8. Kawan-kawan Himpunan Program Studi Ilmu Hadis, terima kasih telah berbagi sedih dan tawa dalam segala perjuangan yang telah kita lakukan bersama.
9. Teman-teman alumni YANMU NW PRAYA cabang Yogyakarta, yang telah menemani hari-hari kami dan menjadikan setiap hari selama di tanah rantauan menjadi lebih berwarna.

10. Sahabat-sahabat kami yang biasa di sebut “*Geng al-Bukhari*”, besar rasa terima kasih yang kami ucapkan karena berkat kalian semua, kami lupa dengan penatnya deadline kampus, sahabat kami yang tetap berada disini dalam keadaan buruk sekalipun. Terutama Ridha Nurul Arafah, yang tetap sabar menemani kami di segala keadaan, *you guys are out of ordinary*.
11. Dan sebelum yang terakhir, terima kasih kepada *anak-anak nyasar* yang jauh disana karena berkat kehadiran musik kalian, *you save a lot of thesis fighter*.
12. Dan seluruh pihak yang ikut terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih dan mohon maaf karena kami menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, peneliti menghaturkan mohon maaf yang sebanyak-banyaknya. Akhirnya, kami haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pihak tersebut atas segala dukungannya, semoga Allah swt melimpahkan rahmat-Nya sebagai balasan. *Aamiin*.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Peneliti,

Ziyan Yusriana Asri  
NIM. 17105050040

## ABSTRAK

Hadis menjadi sumber kedua hukum dalam islam yang pemaknaannya secara tekstual dan kontekstual. Beberapa hadis membutuhkan redaksi dari teks-teks al-qur'an untuk mendapatkan pemahaman atas hadis yang diteliti. Dalam penelitian ini, kami mengangkat satu hadis yang masih menjadi perdebatan masyarakat. Fokus penelitiannya yakni hadis kepemimpinan perempuan yang akan dikaji dengan metode qira'ah mubadalah yang dipelopori oleh Faqihuddin Abdul Qadir.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun langkah-langkah penelitiannya : pertama penulis mengumpulkan data-data utama penelitian yaitu data primer, *al-kutub al-tis'ah* dan buku Qira'ah Mubadalah karya Faqihuddin Abdul Qadir dan data-data sekunder yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Data-data yang terkumpul diolah menggunakan metode deskriptif-analisis. Metode dekskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan tinjauan umum dari qira'ah mubadalah seperti pengertian umum, fungsi dan metode kerja qira'ah mubadalah sendiri. Lalu mendeskripsikan peran-peran perempuan di ruang domestik atau publik. Selanjutnya kami menganalisis hadis utama dengan melakukan takhrij hadis, syarah dan pemahaman kemudian mengaplikasikan metode qira'ah mubadalah pada hadis kepemimpinan perempuan dan yang terakhir yaitu bagaimana pemahaman hadis menggunakan metode tersebut.

Adapun hasil penelitiannya yakni kami menyebutkan prinsip dasar islam yakni pada surah an-nisa ayat 59 dan surah at-taubah ayat 71. Pada kedua ayat tersebut menjelaskan atas bagaimana balasan bagi orang yang beriman dan taat kepada pemimpinnya. Kemudian gagasan utama yang ditemukan yaitu tidak adanya keberuntungan atau kemenangan bagi suatu bangsa. Dan langkah terakhir ialah memasukkan subjek yang tidak disebutkan yaitu laki-laki. Laki-laki bisa saja melakukan kerusakan jika ia menjadi pemimpin. Terdapat juga beberapa faktor yang menyebabkan istilah mubadalah ini dapat diterima dengan baik. Pemahaman yang diberikan oleh metode mubadalah yaitu bagaimana menjadikan suatu hadis memiliki kesan yang merangkul segala pihak, bukan hanya satu saja dan merugikan yang lain.

Kata kunci : *hadis, perempuan, kepemimpinan, qira'ah mubadalah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KELAYAKAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15



## **BAB II : TINJAUAN UMUM QIRA'AH MUBADALAH**

A. Pengertian Qira'ah Mubadalah .....	17
B. Sumber Inspirasi Qira'ah Mubadalah .....	20
C. Fungsi Qira'ah Mubadalah.....	28
D. Cara Kerja Qira'ah Mubadalah .....	30

## **BAB III : PEREMPUAN DALAM SEGI HISTORIS DAN SOSIAL**

A. Perempuan Pada Masa Pra Islam .....	37
B. Perempuan Masa Nabi SAW .....	39
C. Peran Perempuan Dalam Perwayatan Hadis .....	42
D. Peran Perempuan di Ruang Domestik Atau Publik .....	49

## **BAB IV : APLIKASI TEORI MUBADALAH TERHADAP HADIS TENTANG KEPEMIMPINAN PEREMPUAN**

A. Hadis-Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan .....	57
1. Takhrij Hadis .....	57
2. Syarah Hadis .....	63
3. Pemahaman Hadis .....	71
B. Penerapan Teori Mubadalah Terhadap Hadis Kepemimpinan Perempuan .....	74
C. Pemaknaan Hadis Kepemimpinan Perempuan Dengan Metode Qira'ah Mubadalah.....	88

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
-----------------------------	-----------

## **CURRICULUM VITAE**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu wujud keberagamaan ialah menerapkan keadilan bagi setiap pemeluknya. Terlebih dengan Islam yang menjadi agama *rahmatan lil 'ālamīn*. Dengan menerapkan keadilan, akan membawa kepada kemakmuran dalam kehidupan. Islam menekankan kesetaraan terhadap pemeluknya. Seperti dalam berumah tangga, kehidupan bermasyarakat atau antar individu. Di dalam al-Qur'an pun, ayat-ayatnya jelas mengatakan bahwa setiap makhluk diberikan kesempatan yang sama dalam ranah kehidupan, baik domestik maupun publik. Islam menggiring hal tersebut kepada suatu kemajuan dalam peradaban. Dengan kemajuan ilmuannya, dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menegakkan kesetaraan tersebut. Karena itulah Islam menjadi sarana yang tepat untuk menyatukan visi dan misi kesetaraan laki-laki dan perempuan.<sup>1</sup>

Bagi setiap muslim, berdasar kepada setiap teks baik al-Qur'an maupun hadis adalah suatu keniscayaan.<sup>2</sup> Tetapi, untuk memahami teks keagamaan yang terlihat memarginalkan satu jenis kelamin, harus diteliti lagi dan diadakan

---

<sup>1</sup>Tasmin Tangngareng, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hadis," *KARSA* 21, no. 1 (June 2015): 166.

<sup>2</sup>Faqihuddin Abdul Qadir, "Mafhum Mubadalah : Ikhtiar Memahami Qur'an Dan Hadis Untuk Meneguhkan Keadilan Resiprokal Islam Dalam Isu-Isu Gender," *Islam-Indonesia* 6, no. 02 (2016): 9.

pembacaan ulang dengan menggunakan metode yang menghasilkan kesetaraan antaranya. Di dalam ruang publik, ayat-ayat yang bersifat tidak adil selalu digaungkan dan menjadi titik balik jika terdapat permasalahan. Mereka hanya menyebutkan kewajiban-kewajiban perempuan tanpa menyuarakan hak-hak mereka.<sup>3</sup> Budaya patriarki inilah yang menyebut perempuan lemah, termarginalkan dan tidak bermanfaat yang masih membelenggu sampai saat ini.<sup>4</sup> Sehingga untuk menyebutkan hak-hak mereka saja tidak menjadi kepentingan bagi pihak lain.

Jika menelusuri sejarah, perempuan tidak ditempatkan secara istimewa. Beberapa sejarah mengatakan bahwa perempuan dibatasi ruang geraknya. Salah satunya, yakni pada puncak peradaban Yunani, perempuan hanya dibebaskan untuk melayani laki-laki saja. Bahkan pada abad ke-6 Masehi, diselenggarakan pertemuan untuk membahas perempuan itu manusia atau bukan. Kemudian mereka memberikan kesimpulan bahwa perempuan diciptakan hanya sebatas untuk melayani laki-laki.<sup>5</sup> Sejarah Islam telah menunjukkan kedudukan perempuan pada masa Nabi Muhammad saw. Perempuan bukan hanya dipandang

---

<sup>3</sup>Qadir, 10.

<sup>4</sup>Liky Faizal, "Perempuan Dalam Politik (Kepemimpinan Perempuan Perspektif al-Qur'an)," *Jurnal TAPI's* 12, no. 1 (June 2016): 22.

<sup>5</sup>Yuminah Rohmatullah, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam : Melacak Sejarah Feminisme Melalui Pendekatan Hadis Dan Hubungannya Dengan Hukum Tata Negara," *Jurnal Syariah : Jurnal Ilmu Hukum Dan Pemikiran* 17, no. 1 (June 2017): 87.

sebagai pendamping, pelengkap, pelayan bagi laki-laki saja tetapi lebih dari itu dan memiliki kedudukan yang sama di sisi Allah swt.<sup>6</sup>

Sudah tidak diragukan lagi bahwa hadis menjadi penguat atas al-Qur'an. Hadis bersifat universal dalam pemaknaan sedangkan al-Qur'an bersifat mutlak. Secara garis besar hadis dipahami dengan dua cara yakni hadis Nabi Saw dipahami secara tekstual dan kontekstual. Hadis yang sering dipahami tekstual yakni salah satunya hadis tentang perempuan, baik kiprahnya di wilayah publik maupun domestik. Salah satu dari beberapa hadis yang mendiskreditkan perempuan yakni hadis tentang perempuan sebagai pemimpin. Berbicara tentang kepemimpinan perempuan, hal ini masih menjadi perdebatan sampai saat ini.

Beberapa ulama mendukung dan sebagian lagi menentang kepemimpinan perempuan ini. Menurut Yusuf al-Qardhawi, dalam kepemimpinan publik, tidak ada satupun dalil yang mengatakan larangan terhadap kepemimpinan perempuan. Padahal, perempuan masih dapat berperan di dalam rumah tangga dan dimintai saran atas urusan tertentu. Yusuf al-Qardhawi berpandangan bahwa perempuan boleh menjadi pemimpin dalam masalah domestik maupun publik.<sup>7</sup> Terkait kepemimpinan perempuan, bila melihat kembali sejarah Islam dimana perempuan berada di garda terdepan menjadi pemimpin, misalnya Ratu Balqis di Saba' yang berhasil atas kepemimpinannya, terlepas dari dia belum memeluk Islam, ia adalah

---

<sup>6</sup>Tangngareng, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hadis," 166.

<sup>7</sup>Hairul Hudaya, "Kajian Kepemimpinan Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Tafsir," *Musawa* 10, no. 2 (July 2011): 197.

pemimpin yang cerdas dan hebat.<sup>8</sup> Salah satu kasus tentang kepemimpinan wanita, yakni saat Megawati yang mencalonkan diri menjadi presiden di negara ini yang terjadi pada masa lampau. Hal ini menjadi perdebatan karena baik golongan pendukung dan yang menentang sama-sama memiliki argumen yang kuat atas respon mereka.<sup>9</sup>

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, masalah tentang perempuan menjadi pemimpin masih bisa untuk selalu diperbincangkan dan dipertimbangkan. Untuk mencapai suatu keadilan dan kesetaraan dalam kedudukan di masyarakat maupun disisi Allah swt, terdapat metode pembacaan teks keagamaan yang diharapkan menghasilkan kesetaraan tersebut. Yaitu hermeneutika resiprokal (*kesalingan*) atau yang digagas oleh Faqihuddin Abdul Qadir dengan sebutan qira'ah mubadalah. Metode ini bertujuan untuk mengeluarkan perempuan dari belenggu yang menyiksa sampai saat ini. Mubadalah diaplikasikan terhadap ayat-ayat gender dalam ruang lingkup yang lebih luas. Metode ini untuk menciptakan relasi seimbang antara laki-laki dan perempuan.<sup>10</sup> Pada hal ini, bagaimana kita memperbaharui paradigma pandangan dunia atas bagaimana orang-orang belajar

---

<sup>8</sup>Samsul Zakaria, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Komparatif Antara Pemikiran KH. Husein Muhammad Dan Prof. Siti Musdah Mulia)," *KHAZANAH* 6, no. 1 (June 2013): 75.

<sup>9</sup>Hudaya, "Kajian Kepemimpinan Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Tafsir," 187.

<sup>10</sup>Lukman Hakim, "Corak Feminisme Post-Modernis Dalam Penafsiran Faqihuddin Abdul Qadir," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an Dan Hadis* 21, no. 1 (January 2020): 237.



dan memahami norma-norma yang ada disekitar mereka, termasuk kondisi, situasi dan relasi antara laki-laki dan perempuan.<sup>11</sup>

Kemudian masalah kepemimpinan perempuan, hadis yang menjadi sorotan ialah hadis riwayat Bukhari yakni :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَهْثَمٍ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ لَقَدْ نَفَعَنِي اللَّهُ بِكَلِمَةٍ أَيَّامَ الْجُمَلِ لَمَّا بَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ فَارِسًا مَلَكَوا ابْنَةَ كِسْرَى قَالَ لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ امْرَأَةٌ<sup>12</sup>

Artinya : “Orang-orang yang menyerahkan urusan mereka kepada perempuan tidak akan mengenal kemakmuran”.

Bagi golongan feminis, mereka menganggap hadis tersebut bertentangan dengan tujuan Islam yang memberikan posisi yang sama bagi pemeluknya. Menjadi pemimpin bukan hanya hak laki-laki saja, melainkan perempuan memiliki peran juga atasnya. Padahal, jenis kelamin bukan menjadi syarat untuk menjadi pemimpin, kecakapan, kesigapan dan tanggungjawablah yang memiliki potensi atas hal itu. Dan banyak lagi hadis-hadis yang dijadikan alat untuk memojokkan perempuan dan untuk merendahnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan hal ini, menarik untuk mengkaji hadis-hadis yang hanya menyebut satu gender saja dengan menggunakan metode pembacaan mubadalah. Hadis yang digunakan dalam tulisan ialah hadis tentang kepemimpinan

<sup>11</sup>Mukhammad Nur Hadi, “Mubadalah Perspective : A Progressive Reading On Book Of Dhau’ Al-Misbah Fi Bayani Ahkam An-Nikah,” *Islam Universalia - Internasional Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 3 (January 2020): 512.

<sup>12</sup>Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ Al-Bukhari* (Beirut: Darul Ibnu Kasir, 2002)7099.

<sup>13</sup>Zikri Darussamin, “Kontroversi Hadis Misoginis,” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 9, no. 1 (June 2010): 1–2.

perempuan, sebagai salah satu hadis yang selalu menjadi sorotan dalam ranah publik. Dalam hal ini, qira'ah mubadalah menjadi tawaran keilmuan yang menjadi angin segar untuk memahami teks-teks keagamaan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, ada beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara kerja qira'ah mubadalah atas hadis kepemimpinan perempuan ?
2. Bagaimana pemaknaan hadis tentang kepemimpinan perempuan dengan metode qira'ah mubadalah ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pembacaan metode mubadalah atas hadis tentang kepemimpinan perempuan
2. Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan hadis tentang kepemimpinan perempuan dengan metode qira'ah mubadalah

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan atau referensi atas keilmuan qira'ah mubadalah bagi kepenulisan yang lebih luas di masa depan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan terhadap pemerhati kesetaraan gender dan keadilan terhadap manusia tanpa

melihat jenis kelamin dan tidak memahami teks hanya bersifat tekstual saja.

3. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap isu-isu perempuan yang sampai saat ini pun masih hangat untuk didiskusikan dan selalu disuarakan.
4. Untuk memenuhi syarat akademis guna mendapatkan gelar Sarjana Agama dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **E. Telaah Pustaka**

Setelah melakukan pembacaan secara intensif, penulis menemukan beberapa karya yang membahas tentang kepemimpinan perempuan secara umum dan dilihat dari berbagai aspek. Dibawah ini akan diuraikan sebagai berikut :

Skripsi yang berjudul *“Konsep Kepemimpinan Perempuan (Studi Komparasi Atas Penafsiran Nasaruddin Umar dan K.H Husein Muhammad)”* yang ditulis oleh Zulfikri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, penulis menggunakan metode deskriptif-analitis dengan melakukan pembacaan atas pemikiran kedua tokoh atas kepemimpinan perempuan yang kemudian dikomparasikan. Zulfikri mengatakan bahwa dalam kepemimpinan jenis kelamin bukan suatu hal yang untuk di istimewa. Setiap individu memiliki potensi untuk memimpin. Tetapi memang konstruksi budayalah yang menjadikan kepemimpinan perempuan dianggap sebelah mata dan tidak se-eksklusif laki-laki dalam memimpin. Nasaruddin Umar mengatakan apabila teks agama tidak dibaca dengan dibingkai oleh penguasaan, akan menghasilkan teks agama yang tidak

diskriminatif. Hasil akhir dari tulisannya ialah kehebatan perempuan dalam hal domestik maupun publik ialah sama dengan laki-laki sehingga tidak menutup kesempatan bagi perempuan untuk menjadi pemimpin.<sup>14</sup>

Karya Ulil Albab yang berjudul *“Hadis tentang Kepemimpinan Perempuan Dalam Pemahaman Masyarakat Muslim Surabaya”* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ulil melakukan penelitian dengan 2 tahap yakni penelitian lapangan kemudian hasil datanya dianalisa dengan metode analisa deskriptif. Dalam penelitian lapangannya, dibagi menjadi dua bagian yakni pemahaman hadis dengan tekstual dan kontekstual. Sebagian besar golongan yang memahami hadis dengan cara tekstual, mengatakan bahwa kepemimpinan Risma tidak dibenarkan dan Risma sebagai Walikota Surabaya tidak tampak keberhasilannya dalam memimpin. Kemudian golongan kontekstual mengatakan bahwa ia telah menoreh keberhasilan dan pemahaman dalam redaksi hadis dilihat dari sisi sosiologis dan historis. Walaupun kepemimpinan Risma tidak sempurna kepemimpinan dengan lawan jenisnya. Dari kedua golongan ini melahirkan dua persepsi yang berbeda yakni kepemimpinan perempuan tersebut dilarang dan tidak dilarang.<sup>15</sup>

*“Revitalisasi Pemahaman Hadis di Indonesia (Kajian terhadap Hadis-hadis Relasional Perspektif Hermeneutika Resiprokal)”* tesis oleh Shofiatun Nikmah (2019) menyebut bahwa pemahaman hadis mengalami perkembangan

---

<sup>14</sup>Zulfikri, “Konsep Kepemimpinan Wanita (Studi Komparasi Atas Penafsiran Nasaruddin Umar Dan K.H Husein Muhammad)” (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>15</sup>Ulil Albab, *“Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan Dalam Pemahaman Masyarakat Muslim Surabaya”* (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

dan hermeneutika resiprokal adalah salah satu metode membaca hadis yang ditawarkan modern ini. Tentunya mengangkat isu yang berkaitan dengan relasi sosial, kemudian diuji dengan pembacaan hermeneutika resiprokal yang berarti kesalingan antara pihak satu dengan pihak yang lain. Metode ini bertujuan untuk menghapus ketimpangan yang terjadi di masyarakat yang selalu memahami teks dengan tekstual saja.<sup>16</sup>

*“Kepemimpinan Wanita : Gaya Kepemimpinan Dan Proses Pengambilan Keputusan Pemimpin Wanita (Studi Kasus : SMP Cendikia Baznas)”* oleh Ayu Sukmayani (2018) yang merupakan penelitian lapangan di SMP Cendikia Baznas, Ayu mengambil objek Ibu Sri Nurhidayah selaku kepala SMP tersebut. Kepala sekolah memiliki karakter-karakter pemimpin yang menjadikan ia sebagai kepala pada organisasinya. Hambatan dan dukungan tentu di alami oleh Ibu Sri. Jiwa maskulin, keibuan dan mampu merangkul anggota organisasinya membuat kepengurusannya berjalan dengan baik. Ia menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialaminya dengan melibatkan orang yang bermasalah dengan seluruh penanggungjawab, sehingga dapat diketahui permasalahannya kemudian menemukan sebuah solusi. Suatu bentuk bukti nyata bahwa seorang perempuanpun mampu memimpin sebuah organisasi dengan baik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Shofiatun Nikmah, “Revitalisasi Pemahaman Hadis Di Indonesia (Kajian Terhadap Hadis-Hadis Relasional Perspektif Hermeneutika Resiprokal)” (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2019).

<sup>17</sup>Ayu Sukmayani, “Kepemimpinan Wanita: Gaya Kepemimpinan Dan Proses Pengambilan Keputusan Pemimpin Wanita (Studi Kasus: SMP Cendikia Baznas)” (Thesis, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018).



*“Kepemimpinan Politik Perempuan Dalam Islam (Studi pemikiran Fatima Mernissi dan Siti Musdah Mulia)”* oleh Ria Indah Areta (2008), bahwa pemikiran Fatima dan Musdah perempuan memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki dalam wilayah domestik maupun publik. Perempuan yang mumpuni keilmuannya dan memenuhi syarat mampu menjadi pemimpin di masyarakat. Tidak ada pendiskriminasi-an terhadap perempuan karena dari zaman Nabi saw. pun perempuan sudah mengambil bagian nya berkiprah di luar domestik atau berkecimpung di dunia politik. Perbedaan dari Fatima dan Musdah, bahwa Fatima melihat dengan kacamata historis dari al-qur'an sedangkan Musdah menggunakan sisi hukum dan historis.<sup>18</sup>

*“Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Yogyakarta I)”* oleh Dennis Haruna (2009) berisi tentang bagaimana model kepemimpinan perempuan dalam lembaga MTs Negeri tersebut. Kemudian ia menyebutkan peluang, hambatan, tantangan, kekuatan dan kelemahan perempuan dalam kepemimpinannya. Model kepemimpinan yang digunakan yaitu kontingensi fiedler, kepercayaan antara pemimpin dan anggota terjalin dengan baik. Berangkat pula dari kepribadian pemimpin yang lugas, percaya diri, dapat menjaga amanah dan tegas.<sup>19</sup> Kemudian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sofyan Yusuf, *“Perspektif Mubadalah Terhadap Instruksi Presiden No.9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender Dalam*

---

<sup>18</sup>Ria Indah Areta, *“Kepemimpinan Politik Perempuan Dalam Islam (Studi Pemikiran Fatima Mernissi Dan Siti Musdah Mulia)”* (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

<sup>19</sup>Dennis Haruna, *“Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Yogyakarta I)”* (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009).



*Pembangunan Nasional*” (2020) mengatakan bahwa pemerintah mengeluarkan aturan terkait isu-isu gender dan menyamaratakan kemampuan masyarakatnya baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya yang ditampung oleh negara.<sup>20</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Lukman Budi Santoso yang berjudul “Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam dan Qira’ah Mubadalah), menjelaskan tentang peran perempuan dalam perspektif CLD-HKI dan aktualisasi peran perempuan perspektif mubadalah. Dalam tulisannya, Lukman menjelaskan beberapa poin dari CLD-HKI yang masih harus dikaji ulang karena bertentangan dengan kenyataan yang terjadi dimasyarakat. Kemudian, mencari nafkah menjadi hak bersama walaupun sepenuhnya dijatuhkan kepada suami. Ada banyak faktor yang menyebabkan perempuan harus turun peran mencari nafkah untuk keluarganya seperti suami yang sudah meninggal misalnya, ataupun sakit-sakitan. Perempuan yang menafkahi keluarganya mendapatkan dua pahala yakni pahala nafkah dan sedekah. Jadi, perempuan pun bisa berperan menjadi kepala keluarga, bukan hanya tentang urusan domestik seperti *macak, manak dan masak* saja.<sup>21</sup>

*“Perempuan Dalam Politik (Kepemimpinan Perempuan Perspektif al-Qur’an)”* oleh Liky Faizal menjelaskan bahwa perempuan juga memiliki hak dan

---

<sup>20</sup>Muhammad Sofyan Yusuf, “Perspektif Mubadalah Terhadap Instruksi Presiden No.9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2020).

<sup>21</sup>Lukman Budi Santoso, “Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah Terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam Dan Qira’ah Mubadalah ),” *Marwah : Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender* 18, no. 02 (2019).

peran dalam kepemimpinan politik. Liky melihat persoalan ini dari segi al-Qur'an. Dalam kesimpulannya dapat dilihat bahwa perempuan memiliki hak-hak politik atas kehormatannya, kewibawaannya dan mulia.<sup>22</sup> Sebuah jurnal yang ditulis oleh St Habibah yang berjudul "*Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Gender*" bahwa perempuan dalam hal politik dapat berkontribusi dalam hal kepengurusan. Perempuan yang aktif dalam organisasi harus relevan dengan kualitas pendidikannya. Beberapa kendala lainnya yakni permasalahan gender, keberanian, keadilan dan pekerjaannya.<sup>23</sup>

Dari penjabaran telaah pustaka diatas, tentunya penelitian yang akan ditulis dengan judul "*Hadis Kepemimpinan Perempuan (Kajian Qira'ah Mubadalah)*" yang telah spesifik karena berangkat dari batasan masalah<sup>24</sup> berbeda dengan apa yang telah dibaca sebagai telaah pustaka diatas. Melihat dari judul dan cara baca objek yang akan diteliti dalam tulisan ini berbeda secara substansi dengan karya yang lain.

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam melakukan metode penelitian, tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, langkah-langkah yang harus dicapai, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>22</sup>Faizal, "Perempuan Dalam Politik (Kepemimpinan Perempuan Perspektif al-Qur'an)."

<sup>23</sup>St Habibah, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Gender," *Sosireligius* 01, no. 1 (June 2015).

<sup>24</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), 319.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penyusun dalam tulisan ini yakni kajian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini ditulis dengan data-data tertulis (kualitatif) yang bersifat kepustakaan. Bagi penyusun, metode ini sangat tepat terhadap penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian tentunya memerlukan data dari berbagai literatur. Berikut literatur sementara yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

### a. Sumber Primer

Sumber utama yang digunakan oleh penyusun untuk menelusuri redaksi hadis tentang kepemimpinan perempuan yakni, Kitab *Shahih al-Bukhari no. 1326 dan 7099*, *Ṣaḥīḥ Muslim no. 1828*, *Sunan Abi Dawud no.2928*, *Sunan Tirmizi no.1705 dan 2262*, *Sunan an-Nasa'I no.5388*, *Sunan Ibn Majah*, dan buku *Qira'ah Mubadalah*<sup>25</sup> sebagai rujukan utama dalam metode pembacaan redaksi hadis yang akan diteliti.

### b. Sumber Sekunder

Dalam penulisan skripsi ini, data sekundernya ialah tulisan berupa jurnal, artikel ilmiah, buku-buku yang membahas tentang bagaimana kepemimpinan perempuan dan metode pembacaan teks hadis dengan *Qira'ah Mubadalah*. Data sementara yang digunakan ialah sebagai berikut :

---

<sup>25</sup>Faqihuddin Abdul Qadir, *Qira'ah Mubadalah* (Yogyakarta: Diva Press, 2019).

1. *Mempersoalkan Wanita*<sup>26</sup>
2. *Tahrir al-Mar'a fi Asr ar-Risalah*<sup>27</sup>
3. *Islam, Kepemimpinan Perempuan dan Seksualitas*<sup>28</sup>
4. *Beyond The Veil*<sup>29</sup>
5. *Al-Mar'ah al-Muslimah fi al-Ashr al-Mu'ashir*<sup>30</sup>
6. *Fiqh Perempuan : Pro Kontra Kepemimpinan Perempuan Dalam Wacana Islam Klasik dan Kontemporer*<sup>31</sup>
7. *Hak-Hak Perempuan*<sup>32</sup>
8. *Hak-Hak Wanita Dalam Islam*<sup>33</sup>

### 3. Jenis Data

Salah satu jenis data yang digunakan yakni bersifat kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data literer mengingat jenis penelitiannya yakni kajian kepustakaan atau *library research* yang berusaha untuk meneliti hadis tentang kepemimpinan perempuan dengan melihat dari sisi

---

<sup>26</sup>Khursid Ahmad, *Mempersoalkan Wanita* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999).

<sup>27</sup>Abd Al-Halim Muhammad Abu Shuqqah, *Tahrir Al-Mar'a Fi Asr Ar-Risalah* (Kuwait: Dar al-Qalam, 2002).

<sup>28</sup>Neng Dara Afifah, *Islam, Kepemimpinan Perempuan Dan Seksualitas* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007).

<sup>29</sup>Fatima Mernissi, *Beyond The Veil* (Indiana: Indiana University Press, 1987).

<sup>30</sup>Amin al-Khulli, *Al-Mar'ah al-Muslimah Fi al-Ashr al-Mu'ashir* (Baghdad, n.d.).

<sup>31</sup>Moh. Romzi Al-Amiri Mannan, *Fiqh Perempuan : Pro Kontra Kepemimpinan Perempuan Dalam Wacana Islam Klasik Dan Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2011).

<sup>32</sup>Dr. Hj. Istibsyarah, *Hak-Hak Perempuan* (Jakarta: PT Teraju Mizan, 2004).

<sup>33</sup>Murtaḍa Muṭahhari, *Hak-Hak Wanita Dalam Islam* (Jakarta: Lentera Basritama, 1997).

pembacaan metode qira'ah mubadalah. Dengan pembacaan secara intensif terhadap data-data yang dikumpulkan dari perpustakaan, selanjutnya yaitu bagaimana cara penulis menganalisis data tersebut.

#### **4. Teknik Analitis Data**

Teknik dalam pengumpulan data yakni dengan cara deskriptif-analisis. Mencari literatur yang membahas tentang apa yang akan diteliti dalam tulisan ini. Baik itu secara umum tentang hadis dan kualitasnya, yakni melacak redaksi hadis yang terkait pada beberapa kitab hadis, menjelaskan kepemimpinan perempuan. Meneliti dan memahami bagaimana pengertian metode mubadalah dan cara kerjanya pada teks-teks keagamaan kemudian langkah-langkah qira'ah mubadalahnya dituangkan terhadap hadis yang akan diteliti. Apabila data sudah ada, penulis akan segera menganalisisnya dengan istiqomah (konsisten dan berulang) dengan merujuk pada pertanyaan penelitian.<sup>34</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan membagi menjadi lima bab pembahasan yang akan diuraikan menjadi beberapa sub bab pada setiap bab nya, seperti yang ada dibawah ini :

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang menyajikan gambaran secara umum, kemudian terdapat beberapa sub dalam bab pertama, latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini,

---

<sup>34</sup>A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), 158.

kemudian ditarik rumusan masalah dari latar belakang tersebut, tinjauan dan manfaat, ada kegunaan penelitian, telaah pustaka sebagai argumen bahwa tulisan ini belum ada yang mengkaji secara spesifik, kemudian metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang tinjauan umum tentang qira'ah mubadalah, terdapat pengertian qira'ah mubadalah yang di pelopori oleh Faqihuddin Abdul Qadir, sebagai tawaran metode pembacaan teks keagamaan, kemudian apa saja fungsi qira'ah mubadalah tersebut dan terakhir menjelaskan bagaimana cara kerja qira'ah mubadalah.

Bab ketiga berisi tentang perempuan dalam segi historis dan sosial, yakni pada masa pra Islam, kemudian pada masa Nabi saw, lalu penulis menambahkan uraian peran perempuan dalam periwayatan hadis dan peran perempuan di ruang domestik dan publik. Dalam bab ini akan berfokus terhadap sub bab diatas.

Bab empat berisi tentang penelusuran hadis-hadis tentang kepemimpinan perempuan, kemudian penerapan teori mubadalah terhadap hadis kepemimpinan perempuan dan pemaknaan hadis kepemimpinan perempuan dengan metode qira'ah mubadalah.

Kemudian yang terakhir yakni bab lima yakni penutup yang berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dalam tulisan ini dan saran-saran baik untuk penulis maupun untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang tema ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan persoalan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Hadis yang dikaji yaitu tentang kepemimpinan perempuan menggunakan metode kerja qira'ah mubadalah. Terdapat tiga langkah yang digunakan yaitu mencari prinsip dalam Islam, mendapatkan gagasan utama dalam redaksi hadis dan mengaplikasikan hadis pada subjek yang tidak disebutkan dalam hadis. Hasilnya, hadis kepemimpinan perempuan hanya bersifat informatif dan temporal. Segala amanah dan tanggungjawab dalam hal kepemimpinan dapat dibebankan pada laki-laki maupun perempuan. Kerusakan dan kemunduran suatu Negara terjadi bukan karena jenis kelamin melainkan ia tidak memenuhi kriteria sebagai seorang pemimpin.
2. Dengan menggunakan metode kerja qira'ah mubadalah, pembacaan terhadap teks-teks keagamaan yang bersifat relasional yang mana salah satunya yaitu hadis kepemimpinan perempuan ini menjadi lebih mudah untuk menghasilkan pemahaman yang dapat diterima karena langkah awalnya yaitu menemukan prinsip-prinsip dalam Islam dan memasukkan semua subjek.
3. Pemaknaan atas hadis kepemimpinan perempuan ini menjadi lebih bernilai umum karena tidak lagi menciptakan sisi misoginis seperti yang

masyarakat lebih mengenal pada umumnya. Kendati demikian, seseorang yang pantas menjadi pemimpin adalah ia yang mampu bertanggungjawab dan memenuhi kriteria yang harus dipenuhi.

Beberapa faktor yang menyebabkan istilah mubadalah diterima yaitu, menggunakan argumen dari al-qur'an sehingga menjadi pondasi utama yang kuat dalam memberikan pemahaman dan memiliki metode yang bagus dengan membalikkan subjeknya sehingga memiliki makna universal.

## **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan agar dapat mengetahui pemaknaan hadis yang terbilang masuk dalam jajaran yang selalu diperdebatkan bahkan bisa dikatakan sampai sekarang. Penelitian tentang hadis-hadis seperti ini yang lain perlu dikembangkan juga menggunakan metode analisis qira'ah mubadalah sehingga dapat melahirkan pemahaman yang dapat diterima oleh kedua belah pihak (laki-laki dan perempuan). Untuk bahasan kajian selanjutnya penulis berharap penelitian ini bisa lebih dikembangkan lagi karena penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis berharap dapat mendapatkan saran dan kritik dari segenap pembaca terkait pembahasan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Buhungo, Ruwiah. "Wanita Dan Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam Di Era Kehidupan Modern." *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (Agustus 2017).
- Abi Muhammad Mahmud, Badruddin. "*Umdatul Qori*" *Syarah Shahih Bukhori*. Vol. 6. Beirut, Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2001.
- . "*Umdatul Qori*" *Syarah Shahih Bukhori*. Vol. 14. Beirut, Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2001.
- Abror, Indal. *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017.
- Abu Shuqqah, 'Abd Al-Halim Muhammad. *Tahrir Al-Mar'a Fi Asr Ar-Risalah*. Kuwait: Dar al-Qalam, 2002.
- Afifah, Neng Dara. *Islam, Kepemimpinan Perempuan Dan Seksualitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007.
- Ahmad, Khursid. *Mempersoalkan Wanita*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Bari*. Vol. 5. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- . *Fathul Bari*. Vol. 35. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Al-Asy'ari, Abu Bakar. *Tugas Wanita Dalam Islam*. Jakarta Pusat: Penerbit Media Dakwah, 1981.
- Albab, Ulil. "Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan Dalam Pemahaman Masyarakat Muslim Surabaya." UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Al-Bani, Muhammad Nashiruddin. *Sunan At-Tirmidzi*. Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, n.d.

Al-Banna As-Sa'ati, Ahmad Abdurrahman. *Fathul Rabbani*. Yordania: Baitul Afkar Ad-Dawliyyah, 1378.

Al-Bukhori, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhori*. Beirut: Darul Ibnu Katsir, 2002.

Ali As-Syuhairi, Abi Abdur Rahman Ahmad bin Su'aib bin. *Sunan An-Nasa'i*. Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, 1988.

Al-Sheha, Abdur Rahman. *Women In Islam And Refutation Of Some Common Misconceptions*. Islam Land, n.d.

Alwasilah, A. Chaedar. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000.

Ansori, Ibnu Hajar. "Akal Dan Agama Perempuan (Perspektif Hadis Nabi Dan Psikologi)." *UNIVERSUM* 12, no. 01 (January 2018).

Areta, Ria Indah. "Kepemimpinan Politik Perempuan Dalam Islam (Studi Pemikiran Fatima Mernissi Dan Siti Musdah Mulia)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Arif, Dr. Syamsuddin. *Orientalis Dan Diabolisme Pemikiran*. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.

Asiqah. "Kontribusi Perempuan Dalam Dirayah Hadis." *Sipakalebbi'* 1, no. 1 (Mei 2013).

Assijistani, Abu Daud Sulaiman bin Ats' Ats. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar al-Fikr, 2003.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith*. Vol. 1. Jakarta: Gema Insani, 2012.

Bakhtyar, Maryam. "Female in Leadership." *International Journal of Humanities and Social Science* 2, no. 17 (September 2012).

Balbaki, Dr. Rohi. "Al-Mawrid." Beirut, Lebanon: Dar El-Ilm Limalayin, n.d.

Bisri, KH. Adib, KH. Munawwir A.Fatah. *Kamus Al-Bisri*. Indonesia: Penerbit Pustaka Progressif, 1999.

Danarta, Agung. *Perempuan Periwiyat Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013.

Darussamin, Zikri. "Kontroversi Hadis Misoginis." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 9, no. 1 (June 2010).

Dr. Hj. Istibsyaroh. *Hak-Hak Perempuan*. Jakarta: PT Teraju Mizan, 2004.

Elius, Muhammad. "Islamic View of Women Leadership as Head of the State : A Critical Analysis." *The Arts Faculty Journal*, July 2010.

Engineer, Asghar Ali. *Islam Dan Teologi Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Faizal, Liky. "Perempuan Dalam Politik (Kepemimpinan Perempuan Perspektif al-Qur'an)." *Jurnal TAPI's* 12, no. 1 (June 2016).

Farida, Umma. "Perempuan Periwiyat Hadis-Hadis Hukum Dalam Kitab Bulugh Al-Maram Karya Imam Ibn Hajar Al-Asqalani." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 1 (2016).

Fatmawati. "Kepemimpinan Perempuan Perspektif Hadis." *Jurnal Al-Maiyyah* 8, no. 2 (n.d.).

Fatmawati, Fatimah. "Rekonstruksi Pemahaman Hadis Gender Fatima Mernisi." *Citra Ilmu* 15, no. 30 (Oktober 2019).

Fudhaili, Ahmad. *Perempuan Di Lembaran Suci (Kritik Atas Hadis-Hadis Shahih)*. Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.

Hakim, Lukman. "Corak Feminisme Post-Modernis Dalam Penafsiran Faqihuddin Abdul Qadir." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an Dan Hadis* 21, no. 1 (January 2020).

- Hanapi, Agustin. "Peran Perempuan Dalam Islam." *Gender Equality : Internasional Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (March 2015).
- Hanbal, Imam Ahmad bin. *Musnad Ahmad Bin Hanbal*. Vol. 34. Beirut: Muassasah ar-risalah, n.d.
- Haruna, Dennis. "Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Yogyakarta I)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hasanah, Uswatun. "Perempuan Dan Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Hukum Dan Pembangunan* 04 (Oktober-Desember 2010).
- "[Http://Www.Merriam-Webster.Com/Dictionary/Reciprocal](http://www.merriam-webster.com/dictionary/reciprocal)," n.d.
- Hudaya, Hairul. "Kajian Kepemimpinan Perempuan Dalam Keluarga Perspektif Tafsir." *Musawa* 10, no. 2 (July 2011).
- Ibn Manzur, Jamaluddin Muhammad bin Mukrim bin. *Lisan Al-Arabi*. Beirut: Dar Shadir, n.d.
- Ilyas dkk, Hamim. *Perempuan Tertindas? Kajian Hadis-Hadis "Misoginis."* Yogyakarta: Pusat Studi Wanita (PSW) IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Imran, Arsal, Busro, Maizul. "Kepemimpinan Perempuan : Penerapan Metode Tafsir Hermeneutika Feminisme Amina Wadud." *Al Quds : Jurnal Studi Qur'an Dan Hadis* 4, no. 2 (2020).
- Ismail, Zaky. "Perempuan Dan Politik Pada Masa Awal Islam (Studi Tentang Peran Sosial Dan Politik Perempuan Pada Masa Rasulullah)." *Review Politik* 06, no. 01 (June 2016).
- Junaid, Junaid. "Aktualisasi Tabiin Perempuan Dalam Periwatan Hadis." *An-Nisa' XI*, no. 01 (January 2018).



Khoeriyah, Ma'unatul. "Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual Dalam Q.S. Al-Baqarah : 223 (Analisis Qira'ah Mubadalah Faqihuddin Abdul Qadir)." IAIN Purwokerto, 2020.

Khulli, Amin al-. *Al-Mar'ah al-Muslimah Fi al-Ashr al-Mu'ashir*. Baghdad, n.d.

Komnas Perempuan. *Memecah Kebisuan : Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan*. Open Society Institute, n.d.

Kusroni. "Mengenal Tuntas Seluk-Beluk Perwayatan Hadis." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2016).

Lestari P, Anisah Dwi. "Qira'ah Mubadalah Dan Arah Kemajuan Tafsir Adil Gender : Aplikasi Prinsip Resiprositas Terhadap Al-Qur'an Surah Ali Imran : 14." *Muasarah : Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 2, no. 1 (2020).

Madrosi. "Kesetaraan Gender Dalam Hak Cerai Menurut Hukum Keluarga Islam." UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019.

Mannan, Moh. Romzi Al-Amiri. *Fiqh Perempuan : Pro Kontra Kepemimpinan Perempuan Dalam Wacana Islam Klasik Dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2011.

Masruri, M.Hadi. "Peran Sosial Perempuan Dalam Islam: Kajian Historis-Normatif Masa Nabi Dan Khulafa' Rasyidun." *Egalita : Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender* VII, no. 1 (January 2012).

Mazaya, Viky. "Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Sejarah Islam." *SAWWA* 09, no. 02 (April 2004).

Mernissi, Fatima. *Beyond The Veil*. Indiana: Indiana University Press, 1987.

———. *Women And Islam : A Historical And Theological Enquiry*. Oxford: British Library Cataloguing in Publication Data, 1991.

Monady, Hanief. "Hermeneutika Hadis Abu Syuqqah." *Jurnal Khazanah : Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 14, no. 1 (June 2017).

Muhammad Syamsul Haq, Abi Tayyib. *'Ainul Ma'bud Bi Syarah Abu Daud*. Vol. 8. Madinah: Tab' Mahfuzah li an-Nasir, 1968.

Muthahhari, Murtadha. *Hak-Hak Wanita Dalam Islam*. Jakarta: Lentera Basritama, 1997.

Nadia, Zunly. "Peran Dan Aktivitas Perempuan Era Muhammad SAW (Studi Atas Hadis-Hadis Riwayat Perempuan)." *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 04, no. 01 (June 2020).

Nafi', Septi Gumindari, Ilman. "Mubadalah as an Islamic Moderating Perspective Between Gender and Patriarchal Regimes in Building Family Resilience." *Jurnal Penelitian* 17, no. 2 (2020).

Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadis Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008.

Nasrulloh. *Hadis-Hadis Anti Perempuan: Kajian Living Sunnah Perspektif Muhammadiyah, NU Dan HTI*. Malang: UIN Maliki Press, 2015.

Naysaburi, Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj al-Qusyairi an-. *Shahih Muslim*. Vol. 2. Kairo: Markaz al-Buhuts wa Taqniyah al-Ma'lumat, n.d.

Nikmah, Shofiatus. "Revitalisasi Pemahaman Hadis Di Indonesia (Kajian Terhadap Hadis-Hadis Relasional Perspektif Hermeneutika Resiprokal)." UIN Sunan Ampel, 2019.

Nizar, Samsul. "Pendidikan Perempuan (Kajian Sejarah Yang Terabaikan)." *LENTERA PENDIDIKAN* 11, no. 01 (June 2008).

Nugraha, Srifariyati dan Afsya Septa. "Prinsip Kepemimpinan Dalam Perspektif Q.S. An-Nisa 58-59." *Jurnal Madaniyah* 9, no. 1 (January 2019).

Nur Hadi, Mukhammad. "Mubadalah Perspective: A Progressive Reading On Book Of Dhau' Al-Misbah Fi Bayani Ahkam An-Nikah." *Islam Universalia - Internasional Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 3 (January 2020).

Pamil, Jon. "Takhrij Hadis : Langkah Awal Penelitian Hadis." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (June 2012).

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Qadir, Faqihuddin Abdul. "Mafhum Mubadalah : Ikhtiar Memahami Qur'an Dan Hadis Untuk Meneguhkan Keadilan Resiprokal Islam Dalam Isu-Isu Gender." *Islam-Indonesia* 6, no. 02 (2016).

———. *Qiraah Mubadalah*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.

———. *Qira'ah Mubadalah ( Tafsir Progresif Untuk Keadilan Gender Dalam Islam)*. Yogyakarta: IRCiSoD, n.d.

Rianawati. "Sejarah Keterlibatan Perempuan Islam Dalam Bidang Ekonomi." *RAHEEMA : Jurnal Studi Gender Dan Anak*, n.d.

Rohmatullah, Yuminah. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam : Melacak Sejarah Feminisme Melalui Pendekatan Hadis Dan Hubungannya Dengan Hukum Tata Negara." *Jurnal Syariah : Jurnal Ilmu Hukum Dan Pemikiran* 17, no. 1 (June 2017).

Santoso, Lukman Budi. "Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah Terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam Dan Qira'ah Mubadalah )." *Marwah : Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender* 18, no. 02 (2019).

Sastrawati, Nila. *Laki-Laki Dan Perempuan Identitas Yang Berbeda : Analisis Gender Dan Politik Perspektif Post-Feminisme*. Makassar: Alauddin Press Makassar, 2013.

Solahuddin dan Agus Suryadi, Agus. *Ulumul Hadis*. Jawa Barat: Pustaka Setia, 2017.

St Habibah. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Gender." *Sosioireligius* 01, no. 1 (June 2015).

Sudrajat, Ajat. "Kesetaraan Gender Dalam Penyelesaian Nusyuz Perspektif Teori Mubadalah." UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Sukmayani, Ayu. "Kepemimpinan Wanita : Gaya Kepemimpinan Dan Proses Pengambilan Keputusan Pemimpin Wanita (Studi Kasus : SMP Cendikia Baznas)." Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Vol. 02. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2012.

———. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Vol. 3. Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2014.

Tahido Yanggo, Huzaemah. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam." *Misykat* 1, no. 1 (2016).

Tangngareng, Tasmin. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hadis." *KARSA* 21, no. 1 (June 2015).

Untung, Syamsul Hadi. "Telaah Kritis Terhadap Hadis Misoginis." *Kalimah : Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 11, no. 1 (March 2013).

Wahid, Atun Wardatun. Abdul. "Demokratisasi Rumah Tangga : Dari 'Subyek' Menuju Sifat Kepemimpinan." *Egalita : Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender* 14, no. 2 (2019).

Widyastini. "Gerakan Feminisme Islam Dalam Perspektif Fatimah Mernissi." *Jurnal Filsafat* 18, no. 1 (April 2008).

Winsick, A.W. *Mu'jam al-Mufahras Li al-Fadz al-Hadist Nabawi*. Vol. 4. Beirut, Madinah: Maktabah Bril fi Madinah Leiden, 1936.

———. *Mu'jam al-Mufahras Li al-Fadz al-Hadist Nabawi*. Vol. 5. Beirut, Madinah: Maktabah Bril fi Madinah Leiden, 1936.

Yusuf, Muhammad Sofyan. "Perspektif Mubadalah Terhadap Instruksi Presiden No.9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional." Skripsi, UIN Raden Intan, 2020.

Zakaria, Samsul. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Komparatif Antara Pemikiran KH. Husein Muhammad Dan Prof. Siti Musdah Mulia)." *KHAZANAH* 6, no. 1 (June 2013).

Zulfikri. "Konsep Kepemimpinan Wanita (Studi Komparasi Atas Penafsiran Nasaruddin Umar Dan K.H Husein Muhammad)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

CD Maktabah al-Syamilah, versi 3.47

